SOAL BAHASA INDONESIA

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 1-4!

> Proklamasi kemerdekaan Indonesia tidak didapatkan secara mudah. Untuk memperoleh kemerdekaan dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan. Pada tanggal 9 Agustus 1945, tiga tokoh pejuang proklamasi, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Vietnam. Mereka hendak bertemu dengan Marsekal Terauchi, panglima besar tentara Jepang di Asia Tenggara.

1. Mengapa ketiga tokoh pejuang proklamasi kemerdekaan pergi ke Dalat, Vietnam?
   a. Tiga tokoh pejuang proklamasi, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Vietnam untuk bertemu dengan Marsekal Terauchi.
   b. Tiga tokoh pejuang proklamasi, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Vietnam untuk merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.
   c. Tiga tokoh pejuang proklamasi, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Vietnam untuk meminta kemerdekaan kepada Marsekal Terauchi.
   d. Tiga tokoh pejuang proklamasi, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Vietnam untuk berjuang mendapatkan kemerdekaan.

2. Kapan Bung Karno, Bung Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Vietnam?
   a. 9 Agustus 1945
   b. 10 Agustus 1945
   c. 16 Agustus 1945
   d. 19 Agustus 1945

3. Siapa yang akan ditemui oleh Bung Karno, Bung Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat saat pergi ke Dalat, Vietnam?
   a. Pasukan Jepang
   b. Panglima besar tentara Jepang
   c. Tentara Jepang
   d. Pemerintah Jepang

4. Siapa nama Panglima besar tentara Jepang Untuk Asia Tenggara?
   a. Marsekal Terauci
   b. Sayuti Melik

LIVEWORKSHEETS

Teks berikut digunakan untuk menjawab 3 pertanyaan di bawahnya.

Perjanjian Renville

Perjanjian Renville merupakan perjanjian antara Indonesia dan Belanda. Perjanjian ini dilaksanakan di atas kapal perang Amerika Serikat (USS Renville) saat berada di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Penjanjian Renville ditandatangani tanggal 17 Januari 1948. Pemimpin delegasi Indonesia adalah Amir Syarifuddin, sedangkan delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Widjojoatmodjo.

Perundingan kedua negara telah dimulai tanggal 8 Desember 1947 dan ditengahi oleh Komisi Tiga Negara, yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Belgia. Perjanjian Renville menghasilkan beberapa kesepakatan sebagai berikut.

a. Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai bagian wilayah Republik Indonesia.
b. Disetujuinya sebuah garis pemisah antara wilayah Indonesia dan daerah kekuasaan Belanda.
c. TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantong di wilayah kekuasaan di Jawa Barat dan Jawa Timur.

5. Siapa yang melakukan perjanjian Renville?
   a. Belanda
   b. Belanda dan Indonesia
   c. Indonesia
   d. Jepang dan Indonesia

6. Apa nama perjanjian yang dilaksanakan di atas kapal perang Amerika Serikat (USS Renville) saat berada di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.
   a. Perjanjian Renville
   b. Perjanjian Kapal
   c. Perjanjian Damai
   d. Perjanjian Kemerdekaan

7. Pada tanggal berapa Perjanjian Renville ditandatangani?
   a. 8 Desember 1947
   b. 16 Januari 1948
   c. 17 Januari 1948
   d. 14 Januari 1946

LIVEWORKSHEETS

Bacalah teks berikut untuk menjawab 3 soal berikutnya.

Pertempuran Ambarawa

Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang.

Kedatangan Sekutu ini diboncengi oleh Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, para tawanan tersebut justru dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan pihak Indonesia.

Pada tanggal 26 Oktober 1945 di kota Magelang terjadi pertempuran antara pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Insiden tersebut terhenti setelah Soekarno dan Brigadir Bethell melakukan perundingan dan memperoleh kata sepakat.

Namun, ternyata pihak Sekutu mengingkari janji. Pada tanggal 12 Desember 1945, pertempuran berkobar di Ambarawa.

Kolonel Soedirman langsung memimpin pasukannya yang menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi, sehingga musuh benar-benar terkurung.

Setelah bertempur selama 4 hari, pada tanggal 15 Desember 1945 pertempuran berakhir. Indonesia berhasil merebut Ambarawa dan Sekutu dibuat mundur. Kemenangan ini diperoleh berkat kerja sama dari seluruh rakyat di Ambarawa.

8. Kapan Pertempuran Ambarawa meletus?
   a. 20 Oktober 1945
   b. 28 Oktober 1945
   c. 10 Nopember 1945
   d. 20 Nopember 1945

9. Apa yang membuat rakyat Indonesia saat pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda?
   a. Pasukan Sekutu menyerang Indonesia
   b. Pasukan Sekutu membebaskan tawaban perang Belanda
   c. Para tawanan dipersenjatai oleh Pasukan Sekutu.
   d. Pasukan Sekutu menguras kekayaan Bumi Indonesia

10. Berapa lama pertempuran di Ambarawa terjadi?
    a. 4 hari
    b. 5 hari
    c. 6 hari
    d. 7 hari

LIVEWORKSHEETS